

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA,
SETIAP MANUSIA DI DUNIA,
BISA BERTEMU LANGSUNG DENGAN ALLAH
ATAU JAHVE ATAU ADONAI**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
24 Maret 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA SEBENARNYA, SETIAP MANUSIA DI DUNIA,
BISA BERTEMU LANGSUNG DENGAN ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang bagaimana sebenarnya, setiap manusia di dunia, bisa bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya, setiap manusia di dunia, bisa bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat untuk membuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya, setiap manusia di dunia, bisa bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya (Shaad : 38: 72)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiap bahwa Allah berkata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat (Yaasiin: 36: 9)

Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya, setiap manusia di dunia, bisa bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis setiap manusia di dunia, bisa bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

BAGAIMANA SEBENARNYA, SETIAP MANUSIA DI DUNIA, BISA BERTEMU LANGSUNG DENGAN ALLAH ATAU JAHVE ATAU ADONAI

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...*Kutiupkan kepadamanusia roh Ku...(Shaad : 38: 72)*"...*Allah berkata dengan manusia ...dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*"...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...* (*Al Baqarah : 2: 115*)

Disini Allah atau Jahve atau Adonai telah memberi jalan keluar bagi semua manusia di dunia, untuk bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, melalui "...*roh Ku...(Shaad : 38:72)*" atau "...*roh Allah...(Shaad : 38:72)*" atau roh Jahve atau roh Adonai dan berada "...*dibelakang tabir...(Asy Syuura : 42: 51)*"

Nah, "...*roh Ku...(Shaad : 38:72)*" atau "...*roh Allah...(Shaad : 38:72)*" atau roh Jahve atau roh Adonai ada di dalam diri manusia.

Dimana "...*roh Ku...(Shaad : 38:72)*" atau "...*roh Allah...(Shaad : 38:72)*" atau roh Jahve atau roh Adonai berada bersama-sama dengan pikiran manusia.

Kalau manusia ingin bertemu dengan Allah atau Jahve atau Adonai, harus melalui hubungan antara pikiran manusia dengan "...*roh Ku...(Shaad : 38:72)*" atau "...*roh Allah...(Shaad : 38:72)*" atau roh Jahve atau roh Adonai yang ada bersama-sama dengan pikiran manusia.

Artinya, di sana ada pikiran manusia,maka di sana ada "...*roh Ku...(Shaad : 38:72)*" atau "...*roh Allah...(Shaad : 38:72)*" atau roh Jahve atau roh Adonai.

Antara pikiran manusia dan "...*roh Ku...(Shaad : 38:72)*" atau "...*roh Allah...(Shaad : 38:72)*" atau roh Jahve atau roh Adonai tidak bisa dipisahkan.

Nah, ketika pikiran manusia melakukan kontak atau hubungan dengan "...*roh Ku...(Shaad : 38:72)*" atau "...*roh Allah...(Shaad : 38:72)*" atau roh Jahve atau roh Adonai, di saat itu manusia bertemu dengan Allah atau Jahve atau Adonai.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana manusia mengetahui bahwa manusia bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)

Artinya, ketika pandangan mata manusia diarahkan ke satu titik di tubuh manusia itu, maka sebelum pandangan mata tertuju kepada titik tersebut, Allah atau Jahve atau Adonai melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai dan dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, dengan kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84** km per detik, sudah ada di titik tubuh manusia itu sendiri.

Nah, di saat itu, manusia bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai.

Ini rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai, yang tidak dimengerti oleh hampir seluruh manusia di dunia.

Jadi, sebenarnya, bagi siapa saja manusia di dunia, untuk bertemu dengan Allah sangat mudah.

Apalagi antara manusia dengan Allah atau Jahve atau Adonai sudah ada "...*tabir...*(Asy Syuura : 42: 51)

Artinya, pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...*Kutiupkan kepadamanusia roh Ku...*(Shaad : 38: 72)"...*Allah berkata dengan manusia ...dibelakang tabir...*(Asy Syuura : 42: 51)"...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)

Disini Allah atau Jahve atau Adonai telah memberi jalan keluar bagi semua manusia di dunia, untuk bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai, melalui "...*roh Ku...*(Shaad : 38:72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38:72) atau roh Jahve atau roh Adonai dan berada "...*dibelakang tabir...*(Asy Syuura : 42: 51)

Nah, "...*roh Ku...*(Shaad : 38:72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38:72) atau roh Jahve atau roh Adonai ada di dalam diri manusia.

Dimana "...*roh Ku...*(Shaad : 38:72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38:72) atau roh Jahve atau roh Adonai berada bersama-sama dengan pikiran manusia.

Kalau manusia ingin bertemu dengan Allah atau Jahve atau Adonai, harus melalui hubungan antara pikiran manusia dengan "...*roh Ku...*(Shaad : 38:72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38:72) atau roh Jahve atau roh Adonai yang ada bersama-sama dengan pikiran manusia.

Artinya, di sana ada pikiran manusia,maka di sana ada "...*roh Ku...*(Shaad : 38:72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38:72) atau roh Jahve atau roh Adonai.

Antara pikiran manusia dan "...*roh Ku...*(Shaad : 38:72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38:72) atau roh Jahve atau roh Adonai tidak bisa dipisahkan.

Nah, ketika pikiran manusia melakukan kontak atau hubungan dengan "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38:72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38:72) atau roh Jahve atau roh Adonai, di saat itu manusia bertemu dengan Allah atau Jahve atau Adonai.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana manusia mengetahui bahwa manusia bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai ?

Jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: "...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...*(*Al Baqarah* : 2: 115)

Artinya, ketika pandangan mata manusia diarahkan ke satu titik di tubuh manusia itu, maka sebelum pandangan mata tertuju kepada titik tersebut, Allah atau Jahve atau Adonai melalui wujud Allah atau wujud Jahve atau wujud Adonai, dalam bentuk energi Allah atau energi Jahve atau energi Adonai dan dalam bentuk partikel Allah atau partikel Jahve atau partikel Adonai, dengan kecepatan cahaya **5 475 103 664 604,84 km per detik**, sudah ada di titik tubuh manusia itu sendiri.

Nah, di saat itu, manusia bertemu langsung dengan Allah atau Jahve atau Adonai.

Ini rahasia Allah atau rahasia Jahve atau rahasia Adonai, yang tidak dimengerti oleh hampir seluruh manusia di dunia.

Jadi, sebenarnya, bagi siapa saja manusia di dunia, untuk bertemu dengan Allah sangat mudah.

Apalagi antara manusia dengan Allah atau Jahve atau Adonai sudah ada "...*tabir...*(*Asy Syuura* : 42: 51)

Artinya, pandangan mata manusia hanya bisa melihat cahaya di daerah spektrum elektromagnetik antara 430 dan 740 nanometer.

Kalau ada sinar cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik dibawah 430 nanometer dan cahaya yang ada di daerah spektrum elektromagnetik diatas 740 nanometer, maka pandangan mata manusia tidak bisa melihat cahaya tersebut.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se